**PENGGUNAAN DIKSI**

* 1. **Pendahuluan**

Diksi merupakan pilihan kata. Pilihan kata merupakan satu unsur sangat penting, baik dalam dunia karang-mengarang maupun dunia tutur. Dalam memilih kata yang tepat untuk menyatakan suatu maksud, tidak terlepas dari KKBI.

Pada bab ini, Anda dilatih untuk dapat memahami dan menggunakan diksi (pilihan kata) dengan benar dan baik; keserasian pilihan kata; kecermatan dan ketepatan dalam menulis ilmiah; dan setelah mempelajari penggunaan ejaan dalam karya ilmiah, mahasiswa diharapkan mampu

1. menggunakan kata sesuai konteks kalimat dalam menulis;
2. memnggunakan kata yang serasi (kesejajaran);
3. menggunakan kata secara cermat dan tepat dalam menulis ilmiah.
   1. **Penyajian**
      1. **Pengertian Diksi**

Diksi sama artinya dengan pilihan kata. Pemakaian diksi yang tepat, cermat, dan benar membantu memberi nilai pada suatu kata. Pilihan kata yang tepat dapat mencegah kesalahan penafsiran yang berbeda. Pilihan kata pada suatu forum formal, merupakan hal yang penting.

Kata yang tepat akan membantu seseorang mengungkapkan dengan tepat apa yang ingin disampaikannya, baik lisan maupun tulisan. Di samping itu, pemilihan kata harus sesuai dengan situasi dan tempat penggunaan kata-kata itu.

* + 1. **Fungsi Diksi**

Diksi memiliki sejumlah fungsi mendasar, sebaga berikut.

1. Upaya membantu melambangkan ide atau gagasan yang akan diekspresikan lewat bahasa yang digunakan. Dengan bahasa yang tepat, makna sebuah kata yang sesungguhnya, semula hanya biasa saja akan menjadi lebih bermakna dan bernuansa lebih tepat dan lebih sempurna.
2. Mengekspresikan gagasan yang benar dan tepat. Diksi yng tepat, cermat, baik dan benar akan memberikan nuansa positif dan menyenangkan bagi lawan bicara.
3. Diksi yang tepat membantu menciptakan suasanan dan nuansa komunikasi yang juga benar-benar tepat.
4. Diksi yang tepat membantu mencegah terjadinya kesalahtafsiran dan kesalahpahaman dalam proses komunikasi.
   * 1. **Ketepatan Pemilihan Kata**

Ketepatan diksi merupakan syarat yang harus dimiliki oleh seseorang ketika berkomunikasi dan berinteraksi. Jika kata yang dimunculkan tidak tepat niscanya gagasan yang didapatkan akan memunculkan kesalahtafsiran maupun kesalahmengertian. Oleh karena itu, agar komunikasi atau berbahasa yang baik dan benar harus memenuhi kriteria pemilihan kata yang tepat. Dipaparkan sebagai berikut.

1. Cermat dalam membedakan makna denotatif dan makna konotatif sebuah kata.
2. Cermat membedakan makna kata-kata yang bersinonim, seperti *adalah, ialah, merupakan, yaitu,* dan *yakni.*
3. Penggunaan kata-kata umum dan kata-kata khusus secara cermat dan tepat.
4. Penggunaan kata-kata abstrak dan kata-kata konkret dengan cermat dan tepat. Kata abstrak berciri konsep-konsep, sedangkan kata konkret berciri khusus.
   * 1. **Kesesuaian Pemilihan Kata**

Saat berkomunikasi perlu kesesuaian diksi. Hal ini karena perkembangan bahasa sangat luas dan sering mengalami perbedaan atau kekurangtepatan ketika diintrepetasikan. Artinya ada kata, frase maupun klausa yang dianggap kurang sesuai ketika diucapkan, tidak baku dan tidak baik. Oleh karena itu, perlu diperhatikan hal-hal berikut.

1. Penggunaan ragam baku secara tepat.
2. Penggunaan kata yang berhubungan dengan nilai sosial harus secara tepat.
3. Menggunakan kata berpasangan atau idiomatik.
4. Penggunaan kata-kata dengan kondisi tertentu.
5. Penggunaan kata ilmiah untuk penulisan karangan ilmiah dan kata-kata non-ilmiah untuk berkomunikasi yang sifatnya non-ilmiah.
6. Menghindari ragam lisan (bahasa sehari-hari) atau pergaulan.

**Latihan dan Tugas (4)**

Petunjuk:

* 1. Bacalah panduan soal dengan cermat.
  2. Tulislah jawaban soal-soal di bawah ini dengan tepat dan jelas!
  3. Baca kembali KBBI.

**4.1 Analisislah kata-kata di bawah ini, manakah pilihan kata yang**

**tepat! Dan jelaskan kebenarannya.**

1. himbau dan imbau
2. anarkistis dan anarkis
3. perambah atau peramban
4. senarai dan daftar
5. surat digital atau surat elektronik
6. kastanisasi atau pengkastaan
7. mengkaji atau mengaji
8. pegiat atau penggiat
9. pembalap atau pebalap
10. prosesi dan upacara
11. mars dan hymne
12. lestari dan berkelanjutan
13. mengkritisi atau mengritisi
14. narahubung, narasumber, narapidana, dan widyaiswara

**4.2 Lengkapi pernyataan atau kalimat berikut dengan singkat dan**

**tepat sesuai dengan kaidah kebahasaan.**

* 1. Kita menyerap dan memadankan kat *up to date* menjadi kata ....
  2. Tiga buah kata yang tergolong sebagai kata abstrak adalah ....
  3. Bunyi butir ketiga Sumpat Pemuda adalah ....
  4. Salah satu kata yang bermakna konotatif dari kata *penonton* adalah ....
  5. Salah satu ciri ragam bahasa baku adalah “cendikia”, maksdunya adalah ....
  6. Hasi merangkum adalah *rangkuman,* hasil menyimpulkan adalah ....
  7. Makna denotatif dari kata *membanting tulang* adalah ....
  8. Salah satu bahasa daerah yang diserap adalah kata *nyeri.* Kata itu sepadan dengan salah satu kata bahasa Inggris, yaitu kata ....
  9. Kata *koranisasi* tidak baku, makna itu harus diungkapkan menjadi ....
  10. Kata *mengkoordinir* tidak baku, yang baku adalah kata ....